

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan pemilihan jenis penelitian deskriptif karena penulis akan mendeskripsikan tentang penentuan struktur modal yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan. Alasan pendekatan kuantitatif karena penulis menggunakan data berupa angka, kemudian data tersebut diolah (melakukan perhitungan menggunakan rumus-rumus) serta diinterpretasikan hasilnya.

“Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi” (Darmawan, 2013:38). Penelitian deskriptif hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti sehingga tidak diperlukan hipotesa (Mardalis, 2010:26). Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2013:37).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam pendekatan kuantitatif merupakan batasan masalah (Sugiyono, 2013:485). Oleh karena itu, fokus penelitian bertujuan untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas dalam mengumpulkan, mengolah dan

menganalisis data sehingga penelitian menjadi lebih terarah. Fokus dari penelitian ini meliputi:

1. Struktur modal adalah proporsi dari pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan yang diperoleh dari kombinasi sumber pendanaan jangka panjang yang terdiri dari modal sendiri (saham preferen dan modal pemegang saham) dan utang jangka panjang.
2. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio Tobin's Q dihitung dengan cara menambahkan total dari nilai pasar ekuitas dengan nilai buku dari total utang kemudian dibagi dengan total aset perusahaan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jl. Mayjen Panjaitan No. 165 Malang, dengan obyek penelitian PT. Astra Graphia Tbk. Alasan pemilihan lokasi karena BEI menyediakan data perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar dan *go-public* di pasar modal, kemudahan terhadap akses data yang dibutuhkan serta data yang valid karena sudah melalui proses audit oleh akuntan publik. Data penelitian ini dapat diakses melalui situs www.idx.co.id.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013:172). Berdasarkan sumbernya, sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2013:402). Sumber data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” (Sugiyono, 2013:402). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan PT. Astra Graphia Tbk pada periode 2013-2015 yang telah diaudit dan di publikasikan. Data diperoleh dari :

1. Bursa Efek Indonesia, pada situs www.idx.co.id
2. Pojok BEI Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya (Darmawan, 2013:159). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulam data dengan cara “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” (Arikunto, 2013:274). Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mencatat maupun menyalin dari sumber data.

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2013:203). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dokumen. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:422). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen dalam bentuk tulisan berupa laporan keuangan, prospektus maupun data lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan menganalisis angka-angka data penelitian dengan menggunakan rumus dari teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2013:480). Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung rasio *leverage* tiap tahun selama periode penelitian.

a) *Debt ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total debts}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:20)

b) *Time interest earned ratio*

$$\text{Time interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:21)

c) *Long-term debt to equity ratio*

$$\text{The Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Longtern debt}}{\text{Stockholder equity}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:21)

2. Menghitung komposisi struktur modal tiap tahun selama periode penelitian.

3. Menghitung biaya modal perusahaan tiap tahun selama periode penelitian.

- a. Biaya modal utang

$$K_{dt} = K_d (1-T)$$

$$K_d = \frac{\text{Beban utang}}{\text{Utang}}$$

(Brigham dan Houston, 2011:8)

- b. Biaya modal saham preferen

$$K_{ps} = \frac{D_p}{P_n}$$

(Brigham dan Houston, 2011:10)

- c. Biaya modal saham biasa

$$K_e = \frac{D_i}{P_0 (1-f)} + g$$

(Brigham dan Houston, 2011:21)

$$g = (1 - \text{DPR}) (\text{ROE})$$

(Hanafi, 2015:279)

- d. Biaya modal laba ditahan

$$K_s = K_e$$

- e. Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)

$$\text{WACC} = w_d \cdot k_d (1-t) + w_p k_p + w_e k_e$$

(Brigham dan Houston, 2011:23)

4. Menghitung nilai perusahaan tiap tahun selama periode penelitian.

$$Q = \frac{(\text{MVE} + D)}{\text{TA}}$$

(Sindhudipta dan Yasa, 2013:398)

5. Menganalisis struktur modal perusahaan selama periode penelitian berdasarkan biaya modal dan nilai perusahaan.

6. Melakukan estimasi dalam rangka menentukan komposisi struktur modal yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

- a. Melakukan proyeksi penjualan.
- b. Melakukan proyeksi EBIT.
- c. Proyeksi struktur modal pada berbagai alternatif komposisi struktur modal setelah adanya tambahan dana.
- d. Memproyeksikan laba bersih setelah adanya tambahan dana pada berbagai alternatif komposisi struktur modal.
- e. Menghitung biaya modal dan WACC setelah mengetahui tambahan kebutuhan modal pada berbagai alternatif komposisi struktur modal.
- f. Menentukan struktur modal yang optimal setelah adanya tambahan dana.
- g. Menghitung nilai perusahaan berdasarkan komposisi struktur modal yang optimal setelah adanya tambahan dana.